

**PENGARUH RESIKO KREDIT DAN TINGKAT KECUKUPAN MODAL
TERHADAP PROFITABILITAS
(STUDI PADA PERUSAHAAN PERBANKAN DI BEI)**

Suswan Ningsih
Pendidikan Akuntansi FKIP
Universitas PGRI Madiun
wanningsihani@gmail.com

Drs.Isharijadi, M.,Pd
Pendidikan Akuntansi FKIP
Universitas PGRI Madiun
Isharijadi57@gmail.com

Nik Amah S.E.,M.Si
Pendidikan Akuntansi FKIP
Universitas PGRI Madiun
Sigmaku87@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh resiko kredit dan tingkat kecukupan modal terhadap profitabilitas pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI. Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan sumber data sekunder. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI Periode 2014-2016. Sampel penelitian diambil dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Sampel perusahaan sebanyak 25 perusahaan dan jumlah data laporan keuangan tahunan sebesar 75 data. Analisis yang digunakan dalam penelitian adalah analisis regresi linier berganda. Teknik pengumpulan data yaitu menggunakan metode dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Resiko Kredit berpengaruh negatif terhadap profitabilitas dengan nilai signifikansi adalah sebesar $0,025 < 0,05$, (2) Tingkat Kecukupan Modal berpengaruh positif terhadap profitabilitas dengan nilai signifikansi sebesar $0,013 < 0,05$. Sedangkan uji simultan menyatakan bahwa Resiko Kredit dan Tingkat Kecukupan Modal berpengaruh simultan terhadap profitabilitas dengan signifikansi sebesar $0,023 < 0,05$.

Kata Kunci :

ABSTRACT

The reseach purpose is to determine the effect of credit risk and the level of capital adequacy to profitability in banking companies listed on the Stock Exchange. This research includes the type of quantitative research using secondary data sources. The population in this study are all banking companies listed on the BEI Period 2014-2016. The sample was taken by using purposive sampling method, then obtained the sample company as many as 25 companies and the number of data of annual financial statements of 75 data. The analysis used in this research is multiple linear regression analysis. Technique of collecting data that is using method of documentation. The results showed that (1) Credit Risk negatively affect profitability with significance value is $0,025 < 0,05$, (2) Capital Adequacy Level have positive effect to profitability with significance value equal to $0,013 < 0,05$. While simultaneous test stated that Credit Risk and Capital Adequacy Level simultaneously influence to profitability with significance equal to $0,023 < 0,05$.

Keywords : Credit Risk; Capital Adequacy Level; Profitability



**The 9th FIPA: Forum
Ilmiah Pendidikan
Akuntansi - Universitas
PGRI Madiun**
Vol. 5 No. 1
Hlmn. 431-438
Madiun, Oktober 2017
e-ISSN: 2337-9723

Artikel masuk:
23 September 2017
Tanggal diterima:
01 Oktober 2017

PENDAHULUAN

Globalisasi yang terjadi saat ini telah membuat perubahan dalam aspek ekonomi, sosial dan budaya. Ekonomi semakin cepat berkembang maka semakin banyak modal yang akan diperlukan untuk meningkatkan perekonomian di suatu Negara, modal yang dibutuhkan tersebut bisa berasal dari dalam maupun luar negeri. Modal dari dalam negeri yang dibutuhkan antara lain berupa tabungan atau simpanan yang berasal dari masyarakat yaitu merupakan sumber modal dalam perekonomian. Agar sumber modal tersebut dapat bermanfaat dan digunakan dengan tepat maka sumber modal tersebut dapat disalurkan ke kelompok masyarakat yang membutuhkan modal untuk membiayai kegiatan yang produktif. Perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa yaitu menyediakan jasa keuangan untuk semua lapisan masyarakat. Perusahaan yang terkenal saat ini adalah bank. Kegiatan bank antara lain yaitu menghimpun dana, menyalurkan dana dan memberikan jasa - jasa bank lainnya. Oleh karena itu kepercayaan masyarakat menjadi faktor utama dalam menjalankan bisnis perbankan dan peran bank sangat penting bagi seluruh masyarakat. Dana yang disimpan di bank aman karena terhindar dari kehilangan atau kerusakan serta aman dan menghasilkan bunga dari uang yang disimpannya. Oleh bank dana simpanan masyarakat ini disalurkan kembali kepada masyarakat yang kekurangan dana. Agar masyarakat mau menyimpan uangnya di bank, maka pihak perbankan memberikan rangsangan berupa balas jasa yang akan diberikan kepada si penyimpan. Balas jasa dapat berupa bunga, bagi hasil, hadiah, pelayanan atau balas jasa lainnya. Semakin tinggi balas jasa yang diberikan maka akan menambah minat masyarakat untuk menyimpan uangnya. Oleh karena itu, pihak perbankan harus memberikan berbagai rangsangan dan kepercayaan sehingga masyarakat berminat untuk menanamkan dananya. Resiko kredit didefinisikan sebagai resiko kerugian yang dikaitkan dengan kemungkinan kegagalan klien membayar kewajibannya atau resiko dimana debitur tidak dapat melunasi hutangnya.

Capital Adequacy Ratio merupakan rasio yang memperlihatkan seberapa jauh seluruh aktiva bank yang mengandung risiko (kredit penyertaan, surat berharga, tagihan pada bank lain) untuk dibiayai dari dana modal sendiri, Disamping memperoleh dana-dana dari sumber-sumber di luar, seperti dana masyarakat, pinjaman (utang) dan lain sebagainya. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh atau menghasilkan laba. Semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu perusahaan maka akan menarik minat investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut. Penelitian ini didukung dengan fenomena yaitu pada bulan april (2017), BI mencatat pertumbuhan kredit pada april baru tumbuh 9,5 persen secara tahunan. Padahal, diperlukan pertumbuhan kredit 10-12 persen untuk menyokong target pertumbuhan ekonomi yang sebesar 5,2 persen tahun ini. Adapun perlambatan pertumbuhan kredit diklaim BI terjadi karena perbankan masih dalam fase konsolidasi seiring dengan ekonomi yang melambat. Ada empat bank besar yaitu BRI, BCA, BNI dan BTN tercatat membukukan pertumbuhan di atas rata-rata industri, namun hanya BNI dan BTN yang pertumbuhan kreditnya stabil (www.katadata.co.id).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh resiko kredit dan tingkat kecukupan modal terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI. Harmono (2016:109), profitabilitas menggambarkan kinerja fundamental perusahaan ditinjau dari tingkat efisiensi dan efektivitas operasi perusahaan dalam memperoleh laba. Menurut Pandia (2012:204) Resiko kredit didefinisikan sebagai kerugian sehubungan dengan pihak peminjam yang tidak dapat dan atau tidak mau memenuhi kewajiban untuk membayar kembali dana yang dipinjamkannya

secara penuh pada saat jatuh tempo atau sesudahnya. Kecukupan modal merupakan rasio yang bertujuan untuk memastikan bahwa bank dapat menyerap kerugian yang timbul dari aktivitas yang dilakukannya (Darmayanti, 2015). Rasio Kecukupan modal mencerminkan modal sendiri perusahaan, semakin besar nilai rasio ini maka akan semakin besar kesempatan bank dalam menghasilkan laba, karena dengan modal yang besar manajemen bank sangat leluasa dalam menempatkan dananya ke dalam aktivitas investasi yang menguntungkan (Sukma dalam Murwani, 2016).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian positif. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Data penelitian ini merupakan data sekunder yang perolehannya melalui dokumentasi dari *www.idx.co.id*. Dalam penelitian ini, populasi yang akan diteliti adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2014-2016 yang berjumlah 42 perusahaan. Jumlah perusahaan yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah 25 perusahaan perbankan. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Metode yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode *Purposive Sampling* dengan menggunakan kriteria-kriteria tertentu.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Resiko Kredit terhadap Profitabilitas

Analisis data telah dilakukan untuk menguji pengaruh secara parsial antara variabel independen yaitu resiko kredit terhadap variabel dependen yaitu profitabilitas. Hasil uji regresi menunjukkan bahwa variabel resiko kredit memiliki nilai signifikansi sebesar $0,023 > 0,05$. Hasil statistik deskriptif menunjukkan nilai maksimum NPL sebesar 0,99 dan rata-rata sebesar 0,1510. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa resiko kredit berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. Berdasarkan regresi di atas dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama (H1) diterima.

Berdasarkan pengujian penelitian ini diperoleh hasil bahwa resiko kredit berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas pada Perusahaan Perbankan pada periode 2014-2016. Hasil ini menunjukkan bahwa resiko kredit yang meningkat akan menurunkan profitabilitas. Semakin tinggi tingkat NPL sebagai proksi dari resiko kredit menandakan bahwa semakin buruk kualitas kredit bank yang menyebabkan jumlah kredit bermasalah akan semakin besar. Besarnya laba suatu bank sangat dipengaruhi oleh jumlah kredit yang disalurkan pada suatu periode. Semakin banyak jumlah kredit yang disalurkan maka akan semakin banyak perolehan laba yang dihasilkan oleh perusahaan. Akan tetapi semakin banyak jumlah kredit yang diberikan maka akan memperbesar tingkat resiko yang akan terjadi. Saat ini hampir semua bank masih mengandalkan penghasilan utamanya dari penyaluran kredit tersebut. Perolehan laba yang maksimal yaitu dengan cara pemberian kredit harus sesuai dengan target yang telah ditentukan. Pihak bank harus menetapkan berapa target yang harus disalurkan dalam setiap periode. Tingkat perolehan laba juga harus mengetahui resiko - resiko yang akan dihadapi di masa yang akan datang dan besar pengaruhnya terhadap perolehan laba. Resiko kredit merupakan resiko yang wajar terjadi karena salah satu usaha bank adalah pemberian kredit, sehingga pihak manajemen harus bisa mengoptimalkan pemberian kredit tersebut.

Tingkat NPL yang tinggi akan menurunkan laba dan membuat pihak bank harus menanggung kerugian dalam kegiatan operasionalnya sehingga berpengaruh terhadap penurunan profitabilitasnya. Tingkat NPL yang tinggi akan menurunkan laba perusahaan dan membuat pihak bank harus menanggung kerugian dalam

kegiatan operasionalnya sehingga berpengaruh terhadap penurunan profitabilitasnya. Bank Indonesia menetapkan batas maksimum NPL yaitu 5 % agar tidak mempengaruhi tingkat kesehatan bank, oleh karena itu setiap bank diharapkan mampu menjaga tingkat NPL agar tidak melebihi batas maksimal yang disyaratkan yaitu sebesar 5 %.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian Prasetyo dan Damayanti (2014) yang menyatakan bahwa resiko kredit berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa resiko kredit akan mempengaruhi profitabilitas yang akan diperoleh perusahaan.

Pengaruh Tingkat kecukupan Modal terhadap Profitabilitas

Analisis data telah dilakukan untuk menguji pengaruh secara parsial antara variabel independen yaitu tingkat kecukupan modal terhadap variabel dependen yaitu profitabilitas. Hasil uji regresi menunjukkan bahwa variabel tingkat kecukupan modal memiliki nilai signifikansi $0,013 < 0,05$. Hasil uji statistik deskriptif nilai tertinggi sebesar 1,04 dan rata-rata sebesar 0,3590 sehingga tingkat kecukupan modal berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Dari hasil regresi di atas dapat disimpulkan H2 diterima.

Berdasarkan pengujian penelitian ini diperoleh hasil bahwa tingkat kecukupan modal berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada Perusahaan Perbankan pada periode 2014-2016. Hasil ini menunjukkan Semakin tinggi CAR maka akan semakin tinggi ROA. CAR merupakan rasio yang memperlihatkan seberapa jauh seluruh aktiva bank yang mengandung resiko ikut dibiayai dari dana modal sendiri bank disamping memperoleh dana dari sumber-sumber lain. *Capital Adequacy Ratio* adalah indikator terhadap kemampuan bank untuk menutupi penurunan aktiva sebagai akibat dari kerugian-kerugian bank yang disebabkan oleh aktiva beresiko misalnya kredit yang diberikan. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) digunakan untuk menilai kecukupan modal yang dimiliki bank dalam menyerap kerugian yang mungkin timbul dari kegiatan usaha bank. Semakin besar *Capital Adequacy Ratio* (CAR) menunjukkan bahwa bank semakin solvable. Modal selain untuk menyerap kerugian yang mungkin timbul dari kegiatan usaha dapat juga digunakan untuk ekspansi usaha. Ekspansi usaha atau peningkatan aktiva produktif yang dilakukan bank akan meningkatkan laba yang diperoleh. CAR yang tinggi menunjukkan bank mempunyai kecukupan modal yang tinggi, dengan permodalan yang tinggi, bank dapat leluasa untuk menempatkan dananya kedalam investasi yang menguntungkan, hal tersebut mampu meningkatkan kepercayaan nasabah karena kemungkinan bank terlikuidasi juga kecil. Semakin besar modal yang dimiliki oleh suatu bank, berarti kepercayaan masyarakat bertambah baik. Tingginya CAR menunjukkan modal yang semakin besar, sehingga bank akan lebih leluasa dan akan memiliki peluang yang cukup besar untuk melakukan ekspansi kredit. Disisi lain tingginya CAR dapat menambah kepercayaan masyarakat terhadap bank, karena jaminan dana masyarakat semakin tinggi. Meningkatnya kepercayaan masyarakat dan modal bank maka dapat melakukan ekspansi kredit untuk meningkatkan pendapatan operasionalnya. Untuk memelihara kepercayaan tersebut bank Indonesia telah menetapkan besarnya CAR sebesar 8 %.

Hasil temuan ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Sudiyatno (2010) menunjukkan hasil analisis yang dilakukan diketahui bahwa *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap ROA semakin tinggi modal yang ditanam atau diinvestasikan di bank maka akan semakin tinggi profitabilitasnya.

Resiko Kredit dan Tingkat Kecukupan Modal Berpengaruh simultan terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil uji statistik F menunjukkan bahwa nilai signifikansi F adalah sebesar $0,023 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_3 diterima. Hal ini sesuai dengan hasil hipotesis yang diajukan yaitu variabel resiko kredit dan tingkat kecukupan modal secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap profitabilitas. Hasil uji hipotesis diperoleh nilai *adjusted R²* sebesar 0,074 atau 7,4% perubahan profitabilitas dipengaruhi oleh resiko kredit dan tingkat kecukupan modal sebesar 7,4% dan 92,6% dipengaruhi oleh faktor lain.

Berdasarkan pengujian penelitian ini diperoleh hasil bahwa resiko kredit dan tingkat kecukupan modal berpengaruh terhadap profitabilitas pada Perusahaan Perbankan pada periode 2014-2016. Hasil ini menunjukkan bahwa resiko kredit dan tingkat kecukupan modal yang meningkat akan mempengaruhi profitabilitas. Hasil temuan ini sesuai dengan penelitian yang dikemukakan oleh Tan Sau Eng (2013) menyatakan bahwa NIM, BOPO, LDR, NPL dan CAR secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Return On Asset (ROA).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang dilakukan, maka kesimpulan yang didapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : Resiko kredit berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. Resiko kredit yang meningkat akan menurunkan profitabilitas. Semakin tinggi tingkat NPL sebagai proksi dari resiko kredit menandakan bahwa semakin buruk kualitas kredit bank yang menyebabkan jumlah kredit bermasalah akan semakin besar. Tingkat NPL yang tinggi akan menurunkan laba perusahaan dan membuat bank harus menanggung kerugian dalam kegiatan operasionalnya sehingga berpengaruh terhadap penurunan profitabilitasnya. Tingkat kecukupan modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Semakin tinggi CAR maka akan semakin tinggi ROA. Tingginya CAR menunjukkan modal yang semakin besar, sehingga bank akan lebih leluasa dan akan memiliki peluang yang cukup besar untuk melakukan ekspansi kredit. Disisi lain tingginya CAR dapat menambah kepercayaan masyarakat terhadap bank, karena jaminan dana masyarakat semakin tinggi. Meningkatnya kepercayaan masyarakat dan modal bank maka dapat melakukan ekspansi kredit untuk meningkatkan pendapatan operasionalnya. Secara simultan variabel resiko kredit dan tingkat kecukupan modal berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Hasil ini mengindikasikan bahwa resiko kredit yang meningkat dapat menurunkan tingkat profitabilitas perusahaan, sedangkan meningkatnya tingkat kecukupan modal akan meningkatkan profitabilitas perusahaan perbankan.

Berdasarkan hasil temuan dalam penelitian ini, maka penulis dapat memberikan saran-saran sebagai berikut: Bagi Perusahaan Perbankan Perusahaan perbankan yang telah *go public* hendaknya menerapkan prinsip kehati-hatian dalam mengelola pemberian kredit oleh perusahaan serta meminimalisir resiko kredit dengan cara memaksimalkan penilaian kredit dan tidak hanya pencapaian target saja tetapi juga memperhitungkan resiko yang kemungkinan akan terjadi. Resiko kredit memiliki hubungan yang negatif dan signifikan dimana ketika perusahaan memiliki resiko kredit yang tinggi maka profitabilitas yang diperoleh akan menurun. Bagi Peneliti Selanjutnya Penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan variabel independen seperti LDR, BOPO dan variabel lain yang mempengaruhi profitabilitas serta menambah periode penelitian agar mendapatkan hasil yang relevan dan lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Harmono. (2016). *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis*. Jakarta ; Bumi Aksara.
- Pandia, Frianto. (2012). *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*. Jakarta ; Rineka Cipta.
- Murwani dan Pujianti.(2016). Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Di Madiun, Magetan, Ngawi Dan Ponorogo. *Assets: Jurnal Akuntansi dan Pendidikan*. 5(2):89-100.
- Prasetyo dan Darmayanti. (2015). Pengaruh Risiko Kredit, Likuiditas, akecukupan Modal, dan Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas Pada PT.BPD Bali. *Manajemen Unud* 4(9):2302-8912.

LAMPIRAN

A. Uji Normalitas menggunakan Uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		75
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	0,00804539
Most Extreme Differences	Absolute	0,110
	Positive	0,110
	Negative	-0,090
Kolmogorov-Smirnov Z		0,955
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,321

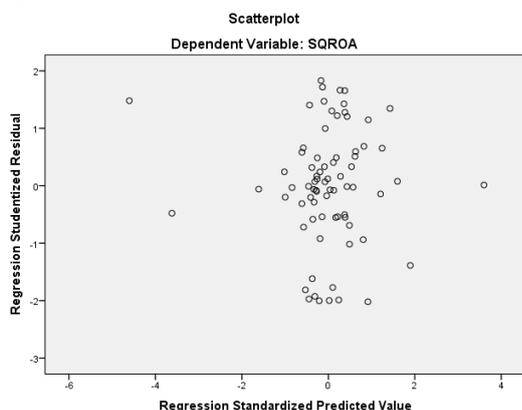
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

B. Hasil Uji Multikolonieritas

Variabel	Collinearity Statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
1 (Constant)			
<i>Non Performing Loan(X1)</i>	0,769	1,300	Tidak terjadi multikolonieritas
<i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i>	0,769	1,300	Tidak terjadi multikolonieritas

C. Uji Heterokedastisitas



D. Uji Glejser

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	0,029	0,007		3,938	0,000
1 SQNPL	-0,008	0,019	-0,056	-0,419	0,676
SQCAR	-0,001	0,022	-0,005	-0,038	0,970

a. Dependent Variable: Glejser

E. Uji Autokorelasi

Koefisiensi D-W	Kriteria			Keterangan
	d_U	DW	$4-d_U$	
1,986	1,6802	1,986	2,3198	Tidak terdapat autokorelasi positif atau negatif

F. Analisis Regresi Linear Berganda

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	0,087	0,012		7,566	0,000
SQNPL	-0,067	0,029	-0,293	-2,295	0,025
SQCAR	0,085	0,034	0,323	2,536	0,013

G. Uji Hipotesis

a. Analisis Koefisien
Determinasi

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi R^2

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,315 ^a	0,099	0,074	0,03766	1,986

a. Predictors: (Constant), SQCAR, SQNPL

b. Dependent Variable: SQROA

b. Uji Signifikansi t

Tabel 8. Hasil Uji T
Coefficients^a

Model	t hitung	Sig.	Keterangan
1 (Constant)	7,566	0,000	
SQNPL	-2,295	0,025	Signifikan
SQCAR	2,536	0,013	Signifikan

a. Dependent Variable: SQROA

c. Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

Tabel 9. Hasil Uji Signifikasi F
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	0,011	2	0,006	3,968	0,023 _b
Residual	0,102	72	0.001		
Total	0,113	74			

a. Dependent Variable: SQROA

b. Predictors: (Constant), SQCAR, SQNPL